

### **BAB III**

#### **METODOLOGI TINDAKAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun karakteristik yang khas dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni adanya tindakan-tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas dalam hal ini menggunakan model pembelajaran *Make a match*.

##### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini kami laksanakan pada bulan April s/d Juni 2013. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah dipilih siswa kelas V semester II SDN Puurema Subur Desa Puurema Subur Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan tahun pelajaran 2012 /2013 yang berjumlah 15 orang dengan pertimbangan peneliti mengajar di kelas tersebut.

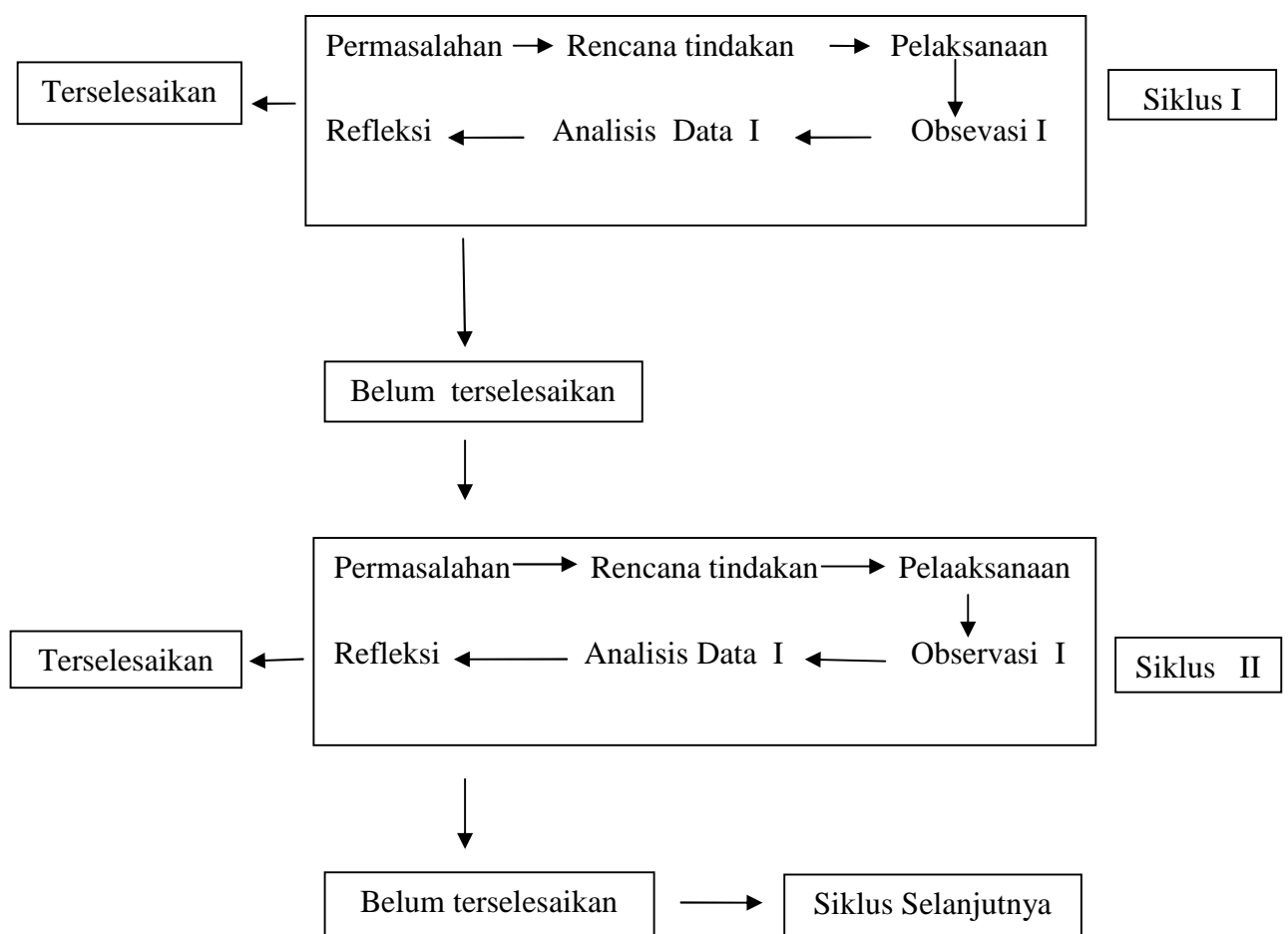
##### **C. Faktor-Faktor Yang Diselidiki**

Untuk mampu menjawab permasalahan,ada beberapa faktor yang ingin diselidiki. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut

- a. Faktor siswa : yaitu kemampuan dalam mengartikan mufradat dan penguasaan materi Surah-surah pendek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Faktor guru : metode yang digunakan dalam proses bahan belajar pendidikan agama islam tipe *make a match* dalam materi pengertian mufradat.
- c. Factor teknik yang digunakan guru dalam merapkan model pembelajaran tipe *Make a Match*.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu proses pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran yang dikenal dengan system siklus. Adapun prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Desain penelitian tindakan kelas.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Asep Jihad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Multi pressindo, 2009).h.36

Secara rinci skema Penelitian Tindakan Kelas pada gambar diatas dapat kami paparkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan perencanaan ini, hal-hal yang perlu dilakukan adalah :

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan dengan mengacu pada strategi make a match. Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
- b. Membuat lembar obserfasi untuk memantau aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran make a match di samping itu guru mata pelajaran memantau aktifitas siswa selama KBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan model make a match dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan dihentikan jika indicator penelitian telah tercapai. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan scenario pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah :

- a. Kegiatan Pendahuluan :
  1. Berdo'a bersama dan salam
  2. Absensi siswa

3. Memotifasi siswa.
4. Apersepsi.
5. Menjelaskan pada siswa tentang model pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar.

b. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
3. Membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa yang berisi pertanyaan (potongan ayat) dan jawaban (artinya) yang telah dikocok sehingga masing-masing siswa mendapat 1 kartu.
4. Tiap siswa memikirkan potongan ayat atau arti dari kartu yang dipegang.
5. Kemudian siswa diberi waktu untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (potongan ayat atau artinya).
6. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya dan menemukan pasangannya diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antara pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberi tahu materi yang diperolehnya.
7. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh

dengan suara jelas secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan susara jelas. Sedangkan siswa lainnya mencatat tentang materi yang dibacakan.

8. Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.<sup>13</sup>
9. Jika waktu memungkinkan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan seterusnya hingga kartu terdistribusi secara acak.

c. Kegiatan Akhir :

- 1) Melakukan Tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Merangkum materi dari hasil temuan masing-masing pasangan.
- 3) Memberikan evaluasi terkait materi untuk mengetahui hasil belajar.
- 4) Memberi tugas rumah (PR) terkait dengan materi yang baru diajarkan.

3. Observasi Dan Evaluasi ( *Observation And Evaluation* )

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya,mengetahui keaktifan siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran *Make a Match*. Observasi dilaksanakan oleh pengamat ( guru) dengan menggunakan lembar observasi berupa pengamatan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Kemudian

---

<sup>13</sup> Tarmizi, *Komparasi Strategi Pembelajaran Make aMatch*(<http://myaghnee.blogspot.com/2009/02/html/>), diakses tgl 20 mei 2013

lembar observasi tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat aktifitas siswa dan guru sedangkan untuk mengetahui hasil belajar diakhir pelajaran diberikan tes.

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran atau tidak. Dalam refleksi dilakukan identifikasi terhadap masalah atau hambatan yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan pembelajaran dan mencari solusinya.

Dengan adanya refleksi tersebut maka peneliti menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukan apakah siklus masih dilanjutkan atau tidak ? dengan mengacu pada evaluasi tindakan siklus mengenai aktifitas siswa dan hasil belajar. Jika tindakan indicator penelitian belum tercapai maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dan metode pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data sebagai berikut :

1. Data mengenai kondisi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan menggunakan lembar observasi.
2. Data mengenai refleksi diri diambil dengan menggunakan jurnal.
3. Data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam diambil dengan menggunakan tes hasil belajar.

## **F. Teknik Analisa Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis secara diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata capaian ketuntasan belajar siswa, sedangkan analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan perilaku guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

## **G. Indikator Kinerja**

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dilihat dari dua segi, yaitu dari segi proses dan segi hasil ( nilai siswa).

Dari segi hasil belajar siswa penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan apabila siswa tersebut telah memperoleh nilai 65 ( berdasarkan ketetapan KKM sekolah).

Dari segi proses, tindakan dikatakan berhasil apabila minimal 80% proses pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran.